

25 Januari 2022

### Update Global

- PMI Manufaktur IHS Markit AS turun ke level 55,0 pada Januari 2022 dari 57,7 pada bulan sebelumnya**, pertumbuhan paling lambat dalam aktivitas manufaktur dalam lima belas bulan. Di samping faktor kekurangan tenaga kerja dan bahan baku, penurunan permintaan konsumen seiring kenaikan harga barang juga memicu perlambatan aktivitas manufaktur. Sementara itu, **PMI Jasa IHS Markit AS turun menjadi 50,9 pada Januari 2022 dari level 57,6 pada bulan sebelumnya**. Ini merupakan laju ekspansi terlemah di sektor jasa sejak Juli 2020, dipicu oleh kekurangan tenaga kerja dan persebaran COVID-19 varian baru Omicron. (*Trading Economics*)

- Ekonomi Korea Selatan tahun 2021 secara keseluruhan meningkat pada level tertinggi dalam sebelas tahun sebesar 4,0 persen (yoy)**, didorong oleh permintaan yang kuat pada ekspor. Sementara itu, **tingkat pertumbuhan PDB Korea Selatan triwulan IV 2021 berada di level 4,1 persen (yoy)**, lebih tinggi dari perkiraan konsensus sebesar 3,7 persen (yoy). Konsumsi swasta dan konsumsi pemerintah meningkat secara tahunan dari kuartal sebelumnya. Namun, investasi tetap melambat dari pertumbuhan kuartal sebelumnya, dipicu oleh rendahnya investasi konstruksi. Net ekspor juga tidak mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan di triwulan IV 2021, dengan pertumbuhan ekspor 6,1 persen (yoy), lebih rendah dari pertumbuhan impor sebesar 9,7 persen (yoy). Pada basis kuartal, ekonomi Korea Selatan tumbuh 1,1 persen (qoq) pada triwulan IV 2021, meningkat dari pertumbuhan 0,3 persen (qoq) pada kuartal sebelumnya. (*Trading Economics*)

### Update Domestik

- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan volume kebutuhan batu bara untuk industri semen 15,2 juta ton tahun 2022, meningkat 237 persen atau tiga kali lipat lebih dibandingkan konsumsi tahun lalu 4,45 juta ton. Sedangkan kebutuhan batu bara untuk industri semen pada 2023 sebesar 15,02 juta ton. Selanjutnya naik menjadi 16,07 juta ton pada 2024 – 2025. Pemenuhan pasokan batu bara untuk industri semen dan pupuk menjadi prioritas pemerintah saat ini. Industri semen dibutuhkan untuk modal pembangunan infrastruktur. (*Katadata*)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
<b>Keuangan</b>			
IDR/USD	14.350	▼ -0,10	▼ -0,61
IHSG	6.568	▼ -1,31	▼ -0,20
Gov Bond Yield			
- 5Y	5,2	▲ 0,02	▲ 2,78
- 10Y	6,4	▼ -0,11	▲ 0,47
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	-0,2	▼ -68,2	▲ 419,1
- Obligasi	-21,2	▼ -78,1	▼ -167,3
CDS 5Y	89,5	▲ 1,45	▲ 18,86
<b>Harga Komoditas Global</b>			
Brent (USD/bbl)	86,7	▲ 0,53	▲ 11,51
WTI (USD/bbl)	83,6	▲ 0,38	▲ 11,20
CPO (MYR/mt)	5.417,0	▼ -0,39	▲ 5,00
Emas (USD/oz)	1.838,5	▼ -0,25	▲ 0,51
Batubara (USD/mt)	225,3	▲ 0,29	▲ 32,81
Karet (USD/mt)	174,8	▲ 0,11	▼ -1,96
Natural Gas (USD/mmbtu)	3,9	▼ -2,68	▲ 5,07
Nikel (USD/mt)	22.597,0	▼ -6,70	▲ 8,26
Tembaga (USD/lb)	439,8	▼ -0,33	▼ -1,47
Timah (USD/mt)	42.555,0	▼ -3,19	▲ 9,51
Aluminium (USD/mt)	3.045,0	▼ -0,25	▲ 8,63
Kakao (USD/mt)	2.493,0	▼ -3,22	▼ -1,07
<b>Harga Komoditas Domestik (Rp)</b>			
Beras	11.800	▬ 0,00	▲ 0,43
Daging Ayam	38.350	▼ -0,65	▲ 1,05
Daging Sapi	124.200	▬ 0,00	▼ -0,52
Telur Ayam	26.600	▼ -0,19	▼ -12,21
Bawang Merah	30.950	▼ -0,32	▲ 2,82
Bawang Putih	30.300	▼ -0,33	▲ 0,66
Cabai Merah	39.200	▼ -0,25	▼ -19,42
Cabai Rawit	51.550	▼ -1,43	▼ -31,27
Minyak Goreng	20.250	▬ 0,00	▲ 1,76
Gula Pasir	14.750	▬ 0,00	▲ 4,61

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS